

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal mendorong berkembangnya suatu industri yang akan berdampak pada pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas seperti terciptanya lapangan pekerjaan. Perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakan-kebijakan tertentu, sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan. Namun, dalam kegiatan memaksimalkan nilai perusahaan yang menjadi perhatian bukan hanya bagaimana perusahaan dapat mencapai harga saham tinggi dan meraih investor sebanyak-banyaknya, tetapi harus memperhatikan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan di era saat ini bisa dibuat melalui *financial technology* (fintech) untuk membantu pelaksanaan agar lebih efisien seperti menabung, meminjam dana dan penyertaan modal yang membuat akses masyarakat berinvestasi di pasar modal semakin mudah dan cepat (IAI, 2020).

Perusahaan perlu melakukan analisis fundamental, karena masing-masing perusahaan memiliki karakteristik siklus bisnisnya yang menggambarkan kinerjanya. Analisis fundamental memberikan harapan bagaimana perusahaan tersebut akan prospek kedepannya. Analisis fundamental dibutuhkan juga untuk mempelajari keadaan yang kompetitif dari perusahaan lainnya, serta dapat mengidentifikasi perusahaan mana yang memiliki potensi lebih dari perusahaan lainnya. Maka dengan adanya analisis tersebut dapat menunjukkan kekuatan perusahaan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta kebijakan manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja masa lalu yang kuat cenderung mampu bertahan ketika terjadi

perubahan ekonomi kedepannya. Oleh karena itu, laporan keuangan akan memberikan informasi secara lengkap mengenai kondisi keuangannya. (Budiman, 2018)

Penelitian ini didorong dengan adanya fenomena yaitu perusahaan harus memiliki kinerja fundamental yang baik dimasa perekonomian yang saat ini sedang tidak stabil. Penelitian ini masih sangat penting karena hal tersebut merupakan salah satu cara untuk menentukan kinerja dari setiap perusahaan yang memiliki masing-masing karakteristik tersendiri mengenai siklus perusahaannya, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan sering dikaitkan dengan kata nilai, karena nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan sehingga memudahkan pihak yang memperolehnya dapat memenuhi kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan nilai tersebut (Ningrum, 2022). Nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, dimana investor memiliki persepsi bahwa tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya dijadikan gambaran yang biasanya berkaitan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan mencerminkan jumlah asset yang dimiliki pemilik perusahaan. Dengan begitu apabila perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka investor percaya jika mereka menanamkan modalnya akan mendapatkan keuntungan bagi investor. Sebaliknya jika nilai yang diperoleh rendah maka investor tidak yakin untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut. Salah satu cara meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui pasar modal yang sekarang dapat di akses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat.

Nilai perusahaan memperlihatkan keadaan perusahaan saat ini serta prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pencapaian perusahaan yang dimiliki saat ini memberikan penilaian tersendiri dari investor terhadap perusahaan tersebut. Terlebih lagi pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat maka semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dengan mengharapkan laba yang semakin besar juga (Herninta, 2019). Kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan yang besar juga turut memengaruhi nilai perusahaan karna berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan sumber pendanaan yang dilakukan oleh

perusahaan melalui hutang berlebih yang memiliki perbandingan terbalik dengan perusahaan karena semakin banyak perusahaan berhutang maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki resiko gagal bayar yang kecil.

Kebijakan hutang salah satu hal yang harus dipertimbangkan guna untuk pertumbuhan perusahaannya. Kebijakan hutang yang diputuskan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya memberikan kepercayaan yang tinggi kepada kreditur untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan. Menurut Palupi & Hendriarto (2018) kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang tersebut. Terkait dengan pernyataan tersebut Aryanto, *et.al.*, (2021) menyatakan bahwa dengan penggunaan hutang, pemegang saham juga dapat dijadikan sarana monitoring kinerja manajer dalam mengelola sumber dana perusahaan.

Menjalankan suatu perusahaan pengelolaan sumber pendanaan begitu penting karena dapat memberikan pengaruh besar terhadap posisi keuangan secara langsung. Hal tersebut merupakan keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan). Namun dalam menentukan keputusan penting tersebut manajer keuangan perlu mencari alternatif pendanaan yang efektif dan efisien untuk membiayai operasional perusahaan.. Maka dari itu, permasalahan dalam memenuhi sumber pendanaan ini sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk memilih alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba, hal ini dimana perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dari yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor (Dewianawati, 2022). Kemampuan menghasilkan laba salah satu keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat labanya sesuai dengan tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelangsungan suatu perusahaan. Kondisi ini akan membuat banyak permintaan saham

yang berdampak kepada naiknya suatu harga sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut tinggi (Yanti & Abundanti, 2019).

Perusahaan manufaktur yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan memberikan pembagian dividen yang tinggi juga. Maka diperlukan kebijakan mengenai keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam bentuk laba yang ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang (Palupi & Hendiarso, 2018). Dengan demikian memutuskan dalam pembagian dividen perusahaan harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan agar berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian guna menguji kembali tentang faktor – faktor apa saja yang akan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk memilih judul **“PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021”**

1.2. Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan, agar lebih mudah dipahami maka peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah di paparkan, maka diperoleh tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

- b. Membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat pada penelitian ini peneliti sangat mengharapkan dapat berguna bagi penulis atau pembaca lain sebagai berikut :

A. Bagi Peneliti

1. Memberikan informasi mengenai perusahaan manufaktur pada periode 2018-2020 yang sebelumnya hanya diteliti mengenai perusahaan industri.
2. Memberikan informasi mengenai penurunan atau kenaikan nilai perusahaan pada masa pandemi Covid-19 yang sebelumnya tidak pernah terjadi pandemi seperti ini.

B. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai salah satu bahan kajian empiris terutama menyangkut masalah pendanaan perusahaan khususnya pada aspek Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan.
- 2) Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan hasil penelitian yang diteliti untuk nantinya terkhusus tentang Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

C. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk meninjau kembali terhadap masalah pendanaan perusahaan, yang berhubungan dengan Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.
2. Sebagai sumber masukan kepada perusahaan tentang hasil dari penelitian yang akan diteliti sebagai acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.